

BAB 1

PENDAHULUAN

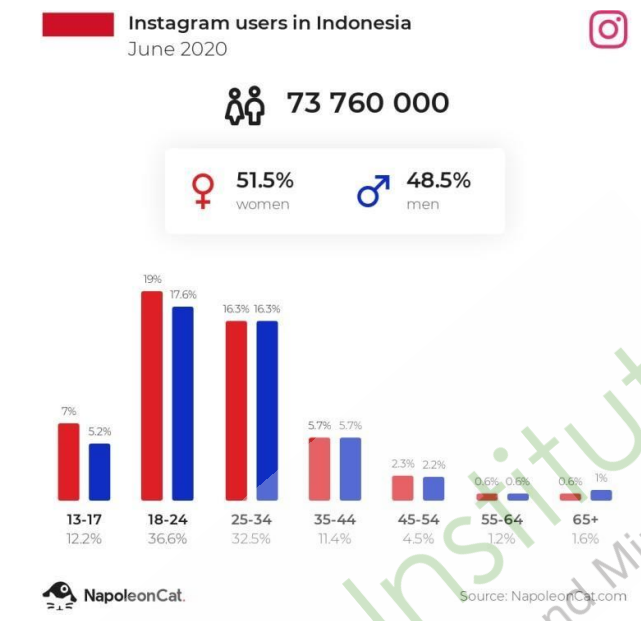
1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan media sosial pada saat ini sangatlah pesat, dimana para pengguna banyak yang telah memiliki akun pribadi media sosial dengan melakukan registrasi untuk tahap awal. Konten-konten menarik banyak terdapat di media sosial Instagram yang digunakan untuk membagikan moment para penggunanya dalam bentuk foto dan video. Foto dan video yang diunggah bisa disertakan dengan teks atau keterangan yang menggambarkan foto ataupun video tersebut. Tidak hanya itu, Instagram juga dapat menghubungkan seseorang dengan seseorang lainnya melalui fitur mengikuti dan diikuti atau yang kerap kita katakan *followers*. Kemajuan ini dimanfaatkan oleh banyak pengguna untuk berbagai kebutuhan.

Peneliti memilih judul penelitian Pengaruh Konten Instagram @Superyouth.Id Terhadap Konsep Diri Remaja dikarenakan banyaknya kasus terkait konsep diri remaja yang tidak sedikit terjadi di Indonesia. Beberapa kasus yang terjadi pada remaja meliputi: pergaulan bebas, *bullying*, tawuran, kenakalan remaja, krisis kepercayaan diri, bahkan tidak sedikit remaja yang mengalami depresi hingga bunuh diri. Dan konsep diri itu sendiri tumbuh antara lain melalui umpan balik yang diterima dari orang-orang di sekitar kita, maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana konsep diri yang dimiliki oleh para remaja saat ini melalui konten-konten di Instagram @Superyouth.Id.

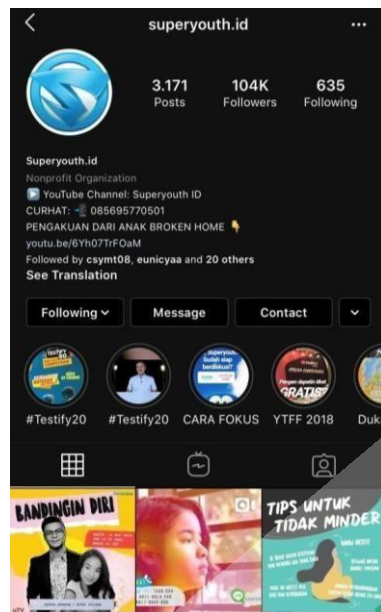
Masa Remaja adalah periode transisi dalam kehidupan manusia yang menjembatani masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Tak hanya itu, masa remaja juga merupakan masa dimana konsep diri dikembangkan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pesan-pesan yang dikemas dalam bentuk konten di media sosial instagram @superyouth dapat memengaruhi konsep

diri remaja, khususnya pada *followers* Instagram @Superyouth.id itu sendiri untuk melihat bagaimana konsep diri remaja mereka saat ini.



Gambar 1.1
Pengguna Instagram di Indonesia bulan Juni 2020
Sumber : Website Napoleon Cat

Berdasarkan data pengguna Instagram di Indonesia periode bulan Juni 2020 yang dilansir oleh Napoleon Cat, dapat diketahui bahwa saat ini pengguna media sosial Instagram telah mencapai 73.760.000 pengguna dan didominasi oleh pengguna wanita dibandingkan dengan pengguna pria. Untuk pengguna Instagram berdasarkan kategori usia, didapatkan bahwa untuk usia 13-17 tahun sebesar 12,2%, usia 18-24 tahun sebesar 36,6%, usia 25-34 tahun sebesar 32,5%, usia 35-44 tahun sebesar 11,4%, usia 45-54 tahun sebesar 4,5%, usia 56-64 tahun sebesar 12%, dan untuk usia diatas 65 tahun sebesar 16%. Pengguna Instagram yang berusia remaja dapat dikatakan aktif berinteraksi di media sosial Instagram, maka peneliti berfokus pada remaja yang aktif menggunakan media sosial Instagram.



Gambar 1.2
Akun Instagram @superyouth_id
Sumber : media sosial Instagram

Gambar 1.2 merupakan akun Instagram @Superyouth.Id atau yang dikenal dengan “Superyouth Generation” yang merupakan sebuah transformasi dari nama sebelumnya yaitu “Generasi Zeru”. Superyouth menyajikan konten-konten yang berisikan tentang konsep diri. Terkait dengan banyaknya kasus yang mengangkat tentang anak muda di era modern ini yang belum memahami dengan baik tentang konsep diri mereka masing-masing, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh apa yang didapatkan dari konten di akun instagram @superyouth.id terhadap anak remaja saat ini.

Superyouth ini sendiri merupakan Program TV yang tayang di GTV setiap hari Sabtu. Superyouth ini sendiri dibentuk untuk memenuhi kebutuhan Gereja Lokal, yang berfokus pada anak remaja. Melihat banyaknya anak remaja yang membutuhkan sarana untuk berbagi cerita, bertukar pikiran, dan mencari solusi untuk mencari asupan informasi yang positif, maka Superyouth hadir untuk menjawab kebutuhan para remaja di Indonesia secara umum dan terbuka melalui akun media sosial, yaitu Instagram.

Awalnya, Superyouth memiliki target sasaran audiens yaitu anak remaja yang usianya kisaran 13 tahun sampai dengan 19 tahun. Namun, seiring

berjalannya akun Instagram @superyouth.id yang semakin aktif di Instagram, ranah usia yang sudah di teliti yaitu sekitar usia 17 tahun sampai dengan usia 25 tahun yang aktif mengikuti setiap konten di Instagram @superyouth.id dan melalui *Direct Message* instagramnya, telah ditemui juga banyak remaja yang membagikan cerita hidupnya, kekecewaannya dalam hidup dan apapun yang berkaitan tentang dirinya.

Konten-konten yang disajikan akun instagram @superyouth.id antara lain; sesi cerita atau *sharing session* yang dilakukan oleh beberapa orang, baik itu beberapa *influencer* terkenal yang berbagi cerita terkait konsep diri yang mereka miliki untuk memotivasi para anak muda khususnya *followers* dari akun instagram @superyouth.id yang berbagi cerita melalui *call center* yang tersedia di *website* Superyouth atau melalui *direct message* di Instagram. Tak hanya itu, konten di intagram @superyouth.id juga menyajikan tips – tips yang informatif mengenai konsep diri, kata – kata motivasi, dan *short movie* dengan berbagai tema yang sudah ditetapkan.



Gambar 1. 2 dan Gambar 1. 3
Dua postingan tentang konsep diri
Sumber : Akun Instagram @Superyouth_Id

Gambar 1.2 dan gambar1.3 adalah contoh konten yang menunjukkan bahwa konten - konten instagram @superyouth.id memang mengangkat tentang konsep diri remaja atau anak muda yang tidak jarang kita temui mereka mengalami krisis identitas bahkan banyak yang merasakan bingung menentukan konsep diri dalam diri mereka sendiri.

Menurut data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), periode Januari sampai dengan Mei 2018 tercatat 161 kasus, yang tercatat sebagai berikut; anak korban tawuran sebanyak 23 kasus atau 14,3%, anak pelaku tawuran sebanyak 31 kasus atau 19,3%, anak korban kekerasan dan bullying sebanyak 36 kasus atau 22,4%, anak pelaku kekerasan dan bullying sebanyak 41 kasus atau 25,5%. Data ini merupakan salah satu bukti dimana lemahnya pemahaman tentang konsep diri pada remaja di Indonesia saat ini, selain itu peneliti memilih akun instagram @superyouth.id sebagai objek penelitian tugas akhir (skripsi) ini juga dikarenakan oleh beberapa faktor lain, yaitu yang pertama, peneliti merupakan salah satu *followers* atau pengikut akun instagram @superyouth.id yang sudah cukup lama mengikuti setiap konten-konten yang mereka berikan, dan yang kedua, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh apa yang didapatkan dari beberapa konten di akun instagram @superyouth.id terhadap anak remaja pada saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Adakah pengaruh konten Instagram @superyouth.id terhadap konsep diri remaja?
- b) Seberapa kuat pengaruh konten Instagram @superyouth.id terhadap konsep diri remaja?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu hanya membahas tentang seberapa besar pengaruh konten Instagram @superyouth.id terhadap konsep diri remaja pada *followers* @Superyouth.Id terkait penggambaran konsep diri mereka saat ini.

1.4 Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui adakah pengaruh konten instagram @superyouth.id terhadap konsep diri remaja.
- b) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konten instagram @superyouth.id terhadap konsep diri remaja.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu untuk :

- a) Memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya pada jurusan Ilmu Komunikasi dalam mengembangkan konsep diri dalam komunikasi antar pribadi.
- b) Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan konsep diri serta dapat menjadi bahan kajian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu untuk :

- a) Bagi peneliti dapat menambah wawasan baru tentang seberapa besar pengaruh konten Instagram @Superyouth.Id terhadap konsep diri remaja pada *followers* @Superyouth.Id itu sendiri.
- b) Bagi pendidik dan calon pendidik dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara bagaimana membangun konsep diri yang benar terhadap mahasiswanya.
- c) Bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang sesuai dengan topik penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan, teori, tinjauan literatur yang berkaitan dengan penelitian, studi penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian mencakup pembahasan mengenai paradigma penelitian, metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pemilihan informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil yang diperoleh dari metode penelitian,, menjabarkan hasil penelitian yang diperoleh dan dianalisis menggunakan tinjauan pustaka.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Peneliti menguraikan kesimpulan dari hasil-hasil kajian penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya. Masa Remaja juga merupakan masa dimana konsep diri dikembangkan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pesan-pesan yang dikemas dalam bentuk konten di media sosial instagram @superyouth dapat memengaruhi konsep diri remaja, khususnya pada *followers* Instagram @Superyouth.id itu sendiri untuk melihat bagaimana konsep diri remaja mereka saat ini.